

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus saya dengan judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gangguan Jiwa Resiko Perilaku Kekerasan Dengan Hipnosis 5 Jari pada Tn. G dan Tn. R dengan masalah resiko tinggi perilaku kekerasan yang dilaksanakan selama 3 hari pada Tn. G dilaksanakan tanggal 10 Desember 2019 sampai tanggal 12 Desember 2019 dan pada Tn. R dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2019 sampai tanggal 21 Desember 2019 di Ruang Madrim RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pasien pada kasus 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 Desember 2019 berdasarkan data yang didapatkan pasien dibawa keluarga ke RSJ pada Tn. G alasan masuk pasien mengatakan dibawa ke RSJD Dr. Amino Gondohutomo karena mengamuk, memukuli orang. Sedangkan pada kasus 2 pada Tn. R dilaksanakan pada hari kamis tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan data yang didapatkan pasien dibawa keluarga ke RSJ karena pasien marah-marah, mengamuk, bingung, memukuli orang karena pasien mudah tersinggung dengan ucapan orang.
2. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. G dan Tn. R masalah keperawatan yang muncul adalah :

- a. Resiko mencederai diri sendiri, orang lain dan lingkungan
 - b. Resiko tinggi perilaku kekerasan
 - c. Gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan
 - d. Gangguan harga diri : harga diri rendah
3. Intervensi dari kedua kasus diatas yaitu Menggunakan 3 sp, Sp1 yaitu membina hubungan saling percaya, menjelaskan dan melatih cara mengontrol perilaku kekerasan dengan Tarik nafas dalam. SP2 menjelaskan cara mengontrol perilaku kekerasan dengan cara hipnosis 5 jari. SP3 menjelaskan dan melatih cara mengontrol perilaku kekerasan dengan cara verbal mengungkapkan, meminta dan menolak dengan benar.
4. Implementasi dari kedua kasus mempunyai persamaan yang sama yaitu masalah dapat teratasi pada SP 1 sampai SP 3 dalam 3 hari yaitu dengan cara mengontrol perilaku kekerasan dengan tarik nafas dalam, hipnosis 5 jari, dan dengan cara verbal. Dari strategi pelaksanaan diatas pasien lebih memfokuskan pada terapi hipnosis 5 jari dan pasien mampu berkonsentrasi serta melakukannya dengan baik, respon pasien mengatakan menjadi lebih tenang, relax dan damai.
5. Evaluasi yang dilakukan terhadap Tn. G dan Tn. R sesuai dengan perencanaan yaitu pasien mampu melakukan kegiatan sesuai dengan SP 1 sampai SP 3 dalam waktu 3 hari dan terapi hipnosis 5 jari sudah tercapai.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Sebaiknya rumah sakit jiwa memberikan fasilitas dan sarana untuk ibadah khusus pasien agar pasien dapat menjalankan ibadah dengan baik dan kebutuhan spiritual pasien terpenuhi

2. Bagi perawat

Agar mengingatkan pasien untuk menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing karena dengan beribadah jiwa pasien akan menjadi tenang serta kebutuhan spiritual pasien terpenuhi dan meningkatkan untuk melakukan terapi hipnosis 5 jari.

3. Bagi keluarga

Untuk memberikan dukungan yang lebih untuk pasien agar pasien dapat menerima kehadiran keluarganya dan pasien lekas sembuh dengan adanya dukungan dari keluarga dan merawat pasien ketika di rumah

4. Bagi masyarakat

Agar menciptakan lingkungan yang intensif bagi pasien dan dapat menerima pasien dalam masyarakat sehingga pasien merasa dihargai oleh masyarakat sekitar dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri pasien.